

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS SALAM
MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ALFI MAZIYAH

NIM. 2021110115

ASAL BUKU INI	:	<u>Pencalis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>9-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.0.117</u>
NO. INDUK	:	<u>15.117.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFI MAZIYAH

Nim : 2021110115

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang berbentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



ALFI MAZIYAH
NIM. 2021110105

Khoirul Basyar, M.S.I

Jl. H.Komari karang jompo 01/04

Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Alfi Maziyah

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alfi Maziyah

NIM : 2021110115

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS
SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN
PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut agar segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.r Wb

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I
NIP.1971005 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ALFI MAZIYAH**
NIM : **2021110115**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ
AS SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN
PETARUKAN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra.Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Ketua

Chusna Maulida, M.Pd.I

Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā	B	-
ت	tā	T	-
ث	ṣā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	J	-
ح	ḥā	H	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	ḏāl	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	ḏād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
ه	hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	Y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اي = ai	ا̄ = ā
إ = i	او = au	إ̄ = ī
أ = u		أ̄ = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah ‘Azza wa Jalla Tuhan semesta alam dan yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan ke haribaan beliau junjungan dan uswah khasanah kita Muhammad Saw, juga para ahlul baitnya, para shahabat serta pengikutnya. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada :

Bapak dan Ibuku tercinta,
Bapak Muchari dan Ibu Mahmudah untuk segala cinta dan kasih sayang tulus kalian yang tak henti-hentinya mengalir kepadaku laksana air. Orang yang tak pernah mengeluh dengan beratnya kehidupan, dan selalu sabar dalam merawat, mendidik dan membesarkanku.
Terima kasih untuk perjuangan, pengorbanan dan do’amu untuk anakmu ini.

Seluruh keluarga besarku,
Adik-adik ku tersayang : Syifa Fuadina, Achmad Faishol, Qotrun Nada dan Zahrotul Aulia terima kasih untuk setiap keceriaan, canda dan tawa yang selalu mengisi hari-hariku.
Kepada paman, budhe, bulek, dan sepupuku yang selalu membantu, mendukung dan mendo’akanku. Terima kasih semuanya telah menjadi bagian dalam hidupku dan mengukir kenangan indah dalam lembaran hidupku.

Semua teman-teman seperjuanganku,
Arum, Chunul, Ima, Intan dan semuanya yang selalu mendukung dan mendo’akanku, mengingatkanku di saat aku keliru, menguatkanku di saat aku lemah.

Terima kasih kalian telah menjadi sahabatku dan mewarnai hidupku.

MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

ABSTRAK

Maziyah, Alfi. 2014. Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Desa Kauman Petarukan Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata kunci: Pembelajaran, TPQ.

Pembelajaran adalah kegiatan yang di sengaja (sadar) oleh peserta didik dengan arahan bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan. Untuk membuat anak didik mau belajar itu bukanlah hal yang mudah, karena dalam suatu proses pembelajaran tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, Bagaimana Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, Bagaimana Upaya Pemecahan Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, mendeskripsikan Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, dan mendeskripsikan Upaya Pemecahan Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang. Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah: sebagai tambahan wawasan atau bahan bacaan bagi para pembaca dan memperkaya kepustakaan serta dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembanding untuk penelitian yang relevan. Sedangkan kegunaan praktis: untuk mengetahui Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran BTQ yang terjadi di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo sangat bervariasi mulai dari masalah jumlah guru, tidak adanya alat peraga, sikap anak yang kurang menghormati guru, kurangnya dukungan orang tua hingga kurangnya dukungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Muhammad Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pecalongan" dapat selesai sesuai harapan dan tepat pada waktunya. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pecalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pecalongan.
3. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Ibu Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
7. Semua subjek penelitian yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya
8. Seluruh Civitas Akademika STAIN Pecalongan

9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga atas do'a restu, bantuan dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis yang selama ini di tempuh dapat bermanfaat. Amin ya Robbal 'alamin.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



ALFI MAZIYAH
2021110115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika penelitian	16
BAB II. PEMBELAJARAN BTQ	
A. Pengertian Pembelajaran.....	18
B. Tujuan Pembelajaran.....	20
C. Materi Pembelajaran	23
D. Metode Pembelajaran.....	24
E. Media Pembelajaran.....	29
F. Faktor faktor yang mempengaruhi Pembelajaran	29
BAB III. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN PEMALANG	
A. Gambaran Umum TPQ As Salam Mbah Joko Ripo	36
1. Sejarah berdirinya TPQ As Salam Mbah Joko Ripo	36
2. Letak Geografis TPQ As Salam Mbah Joko Ripo.....	38
3. Struktur Organisasi TPQ As Salam Mbah Joko Ripo.....	39
4. Keadaan Guru dan Peserta didik TPQ As Salam Mbah Joko Ripo.....	41
5. Sarana dan Prasarana TPQ As Salam Mbah Joko Ripo....	43
B. Pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pernalang	46
1. Proses Pembelajaran	46
2. Tujuan Pembelajaran	48
3. Materi Pembelajaran.....	49
4. Metode Pembelajaran	53
5. Media Pembelajaran	55

C. Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemalang.....	56
BAB IV. ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN PEMALANG	
A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo	61
B. Analisis Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo	64
C. Analisis Upaya Pemecahan Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo	67
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pedoman Penelitian	
2. Hasil Observasi	
3. Hasil Wawancara	
4. Surat Penunjukan Pembimbing	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	
7. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan yang di sengaja (sadar) oleh peserta didik dengan arahan bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan.¹Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dua manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengkondisi terjadinya belajar.²Pembelajaran yang identik dengan kata “mengajar” ini diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.³

Untuk membuat anak didik mau belajar itu bukanlah hal yang mudah, karena dalam suatu proses pembelajaran tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran. Faktor tersebut dapat bersumber dari diri sendiri (faktor intern) ataupun bersumber diluar diri sendiri atau lingkungan (faktor ekstern). Faktor – faktor tersebut antara lain faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Jika salah satu faktor tidak terpenuhi maka akan sangat mempengaruhi kelancaran suatu proses pembelajaran.

TPQ As Salam Mbah Joko Ripo merupakan salah satu TPQ yang ada di wilayah Petarukan, TPQ ini didirikan ditengah lingkungan yang jauh dari

¹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 220.

²Martinis Yamin, *Kiat membelajarkan siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 172.

³Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 19.

agama, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama masih kurang baik. Banyak sekali hambatan-hambatan yang dialami para pengajar di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo, mulai dari susahny mengajak anak untuk ikut belajar membaca dan menulis al qur'an, tidak adanya motivasi dari orang tua, kurangnya jumlah pendidik, hingga belum adanya gedung tempat belajar. Namun mengingat pentingnya mengenalkan al qur'an yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim pada anak-anak, para pengajar pun berupaya agar pembelajaran itu tetap berjalan dan dapat dipahami oleh anak.

Sebagai langkah awal dalam mengajak anak-anak agar mau ikut belajar al qur'an, pengurus membebaskan semua biaya, mulai dari biaya pendaftaran, hingga biaya syahriah dan keperluan anak didik seperti jilid dan buku prestasi. Hal ini dilakukan agar orang tua mau mengizinkan anak-anaknya untuk ikut belajar al qur'an tanpa membebani orang tua, selain itu para guru juga berusaha mengikuti keinginan anak didik sebagai upaya untuk menanamkan kesukaannya terhadap mengaji sebagai dasar agar anak mau mengaji.⁴

Anak-anak merupakan generasi penerus cita-cita bangsa, ditangan anak-anaklah tonggak kepemimpinan akan di serahkan. Untuk menanamkan akhlak yang baik, sejak kecil harus di kenalkan dengan pendidikan agama Islam dan yang paling dasar adalah dikenalkan dengan al-qur'an. Al-qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan

⁴Kholimah, Pengajar TPQ As Salam, Wawancara pribadi, Pematang, 28 april 2014.

sesamanya serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman tentang alqur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh – sungguh dan konsisten.⁵

Untuk memahami al qur'an maka anak harus bisa membaca dan menulis ayat al qur'an. Pembelajaran Baca Tulis al qur'an (BTQ) inilah yang diterapkan dalam pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo. Setiap harinya para guru berusaha mengajarkan anak membaca al qur'an dengan benar dan baik, mereka selalu berupaya memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Problematika pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Peralang". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai problematika pembelajaran BTQ yang terjadi di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Peralang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Peralang?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Peralang?

⁵Al-Said Agil Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.3.

3. Bagaimana upaya pemecahan problematika pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pernalang?

Untuk memperjelas rumusan masalah diatas perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Problematika

Problematika berarti masalah, masalah adalah sesuatu yg harus diselesaikan (dipecahkan).⁶ Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu masalah- masalah dalam pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pernalang.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dua manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengkondisi terjadinya belajar.⁷ Pembelajaran adalah kegiatan yang di sengaja (sadar) oleh peserta didik dengan arahan bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan.⁸ Yang di maksud dalam penelitian ini yaitu interaksi antara guru dan siswa ataupun antara siswa dengan siswa TPQ As Salam Mbah Joko Ripo mulai dari salam pembukaan hingga salam penutup, jadi tidak hanya interaksi pada saat anak membaca Qiroati.

⁶KBBI Pusat Bahasa edisi ke IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.1103.

⁷Martinis Yamin, *loc. cit.*

⁸Ramayulis, *loc. cit.*

3. Baca Tulis Al Qur'an (BTQ)

BTQ merupakan singkatan dari Baca Tulis al Qur'an. Kata "Baca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), sedang kata "tulis" mempunyai arti ada huruf (angka dsb) yang dibuat (digurat dsb) dengan pena (pensil, cat, dsb); bersurat (yang sudah disetujui); yang ada tulisannya.⁹ Sedangkan Alqur'an merupakan kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw. Yang pembacaannya merupakan suatu ibadah.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) merupakan kemampuan ganda yakni membaca dan menulis ayat-ayat Al quran. Maksudnya, di samping dapat membaca anak juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat al quran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pernalang.
2. Untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi dalam pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pernalang.
3. Untuk mendeskripsikan Upaya pemecahan problematika pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pernalang.

⁹ <http://kbbi.web.id>, diakses tanggal 31 oktober 2014

¹⁰ Manna' Khalil Al-Qattan. *Studi ilmu-ilmu Qur'an*, alih bahasa Mudzakir AS (Jakarta: Litera AntarNusa), hlm. 17.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Merupakan informasi mengenai problematika pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Desa Kauman Petarukan Pemalang.
- b. Untuk menambah bahan bacaan dan memperkaya keustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembeding untuk penelitian yang relevan.

2. Secara Praktis

a. Pengelola TPQ

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para pengelola TPQ mengenai problematika pembelajaran BTQ yang dapat terjadi di TPQ sehingga para pengelola lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan- kemungkinan itu.

b. Guru TPQ

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru mengenai problematika pembelajaran serta cara pemecahannya sehingga guru lebih siap dalam melakukan proses pembelajaran.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para orang tua sehingga orang tua lebih memotivasi anaknya untuk belajar di TPQ.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Kata dan istilah penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th 2003. Menurut UU SISDIKNAS No.20 Th 2003 pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Pembelajaran yang identik dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹²

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dua manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengkondisi terjadinya belajar.¹³ Pembelajaran adalah kegiatan yang di sengaja (sadar) oleh peserta didik dengan arahan bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan.¹⁴ Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa,

¹¹Undang – undang SISDIKNAS No.20 Th 2003 (Bandung: Citra Umbara), hlm. 5

¹²Ahmad Susanto, *loc.cit.*

¹³Martinis Yamin, *loc.cit.*

¹⁴Ramayulis, *loc.cit.*

serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.¹⁵

Untuk membuat anak didik mau belajar itu bukanlah hal yang mudah, karena dalam suatu proses pembelajaran tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran. Menurut Wasliman dalam buku Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar karya Ahmad Susanto, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara rinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:¹⁶

1. Faktor Internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal : faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor-faktor ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan pembelajaran, baik pembelajaran formal maupun informal seperti pembelajaran al-qur'an. Al-qur'an merupakan kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw. Yang pembacaannya

¹⁵Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks), hlm.132.

¹⁶Ahmad Susanto, *op.cit.*, hlm.12.

merupakan suatu ibadah.¹⁷ Para ulama berbeda pendapat tentang asal dan makna kata alqur'an, sebagian membaca tanpa hamzah seperti Asy Syafi'i, al-Farra, dan Al-Asy'ari, sebagian lagi dengan hamzah, seperti Az-Zajjaj, al Lihyani dan lain-lain.

Asy Syafi'i berkata, bahwa kata al-qur'an tidak berhamzah, diletakkan sebagai nama bagi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi saw. Menurut beliau kata al-qur'an bukan berasal dari "qoro'a" yang artinya membaca, sebab kalau demikian maka semua yang dibaca disebut alqur'an, tetapi ia adalah nama bagi al-qur'an seperti Taurot dan Injil.¹⁸

Az Zajjaj berkata, kata alqur'an (dengan hamzah) sewazan dengan fu'lan, berasal dari kata "qor'i" yang berarti mengumpulkan. Dinamai demikian karena ia mengumpulkan intisari kitab-kitab terdahulu.¹⁹ Al-qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan sesamanya serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman tentang al-qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari secara sungguh – sungguh dan konsisten.²⁰

Di zaman sekarang ini, banyak sekali umat Islam yang belum bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Bahkan sekarang ini banyak yang mengaku dirinya beragama Islam akan tetapi tidak bisa membaca al-

¹⁷Manna' Khalil Al-Qattan. *Studi ilmu-ilmu Qur'an*, alih bahasa Mudzakir AS (Jakarta: Litera AntarNusa), hlm. 17.

¹⁸Asy Syafi'i, *ar Risalah*, alih bahasa Ahmadie Thoha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986), hlm. 7.

¹⁹Sudaryo El Kamali, *Pengantar studi Alqur'an* (Pekalongan: STAIN Press), hlm .2.

²⁰ Al-Said Agil Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) , hlm.3.

qur'an. Permasalahan seperti ini sebenarnya bisa ditanggulangi lebih awal dengan cara mengajarkannya kepada anak – anak tentang bagaimana cara membaca al-qur'an yang benar.

Adapun penelitian yang relevan dalam hal ini adalah skripsi karya saudari Nunung wahyuni lulusan 2005 Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul Problematika Pembelajaran di TPQ Al-Mukminun desa Punten kota Batu. Menyatakan bahwa kendala yang muncul dari pembelajaran di TPQ Al-Mukminun adalah 1) Dari Pengajar antara lain: sulit menguasai kelas, datang tidak tepat waktu, metode, kurangnya perhatian pengurus; 2) Dari santri antara lain: kemampuan santri yang tidak merata, santri banyak yang ramai ketika pembelajaran berlangsung, santri jarang masuk; 3) Dari sarana dan prasarana antara lain: Tidak adanya alat peraga untuk membantu penyampaian materi pelajaran, ruang kelas yang di sekat, perpustakaan yang belum tersosialisasikan dengan baik kepada santri.²¹ Dapat dilihat bahwa pada penelitian sebelumnya kendala-kendala yang muncul adalah kendala yang internal atau yang merupakan bagianak tubuh TPQ tersebut, sedangkan kendala yang di alami pada TPQ yang saya teliti tidak hanya kendala internal melainkan semua kendala baik internal maupun eksternal, sehingga terlihat jelas bahwa penelitian ini lebih luas dari penelitian sebelumnya.

²¹ Nunung Wahyuni, "Problematika Pembelajaran di TPQ Al-Mukminun desa Punten Kota Batu", *skripsi SI Tarbiyah PAI Universitas Muhammadiyah Malang*.

2. Kerangka berfikir

TPQ As Salam Mbah Joko Ripo merupakan lembaga pendidikan al qur'an yang terletak di desa Kauman kecamatan Petarukan. TPQ ini didirikan ditengah masyarakat yang kurang menyadari arti pentingnya pendidikan agama bagi anak. TPQ ini didirikan atas keprihatinan melihat tumbuh kembang anak-anak yang jauh dari agama dan hidup ditengah masyarakat yang kurang menyadari arti pentingnya pendidikan agama. TPQ As Salam Mbah Joko Ripo berupaya untuk memperkenalkan Al qur'an dan menanamkan pendidikan agama pada anak- anak desa Kauman, TPQ ini berupaya mengalihkan kebiasaan bermain anak – anak untuk mengisi sore hari mereka dengan belajar membaca dan menulis al qur'an.

TPQ As Salam Mbah Joko Ripo menanamkan pendidikan agama pada anak dengan memperkenalkan anak – anak pada Al qur'an, mulai dari membaca al qur'an dengan benar dan baik hingga membiasakan mereka untuk menulis ayat – ayat al qur'an. TPQ ini berusaha memperkenalkan al qur'an dengan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik yaitu metode qiro'ati, namun banyak sekali hambatan-hambatan yang dialami para pengajar di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo dalam mengajarkan baca tulis al qur'an, mulai dari susahny mengajak anak untuk ikut belajar membaca al qur'an, tidak adanya motivasi dari orang tua, kurangnya jumlah pendidik, hingga belum adanya gedung tempat belajar. Mengingat pentingnya mengenalkan al qur'an yang

merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim pada anak –anak, para pengajar pun berupaya agar pembelajaran itu tetap berjalan dan dapat dipahami oleh anak.

F. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa menggunakan hitungan angka (statistik), tetapi melalui pemaparan pemikiran atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.²² Atau penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subyek yang diteliti.²³ Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif lapangan, artinya dalam menyajikan data berbentuk verbal dan akan memaparkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan objek penelitian.²⁴ Yaitu sepeti: Problematika pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pernalang.

²²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 2001), hlm.39

²³Soedarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta : Raja Gofindo Persada, 1997), hlm.62

²⁴*Ibid.*, hlm.4.

b. Sumber data

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama atau dengan kata lain sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari.²⁵

Adapun yang menjadi sumber data primer adalah santri dan ustadz / ustadzah TPQ As Salam Mbah Joko Ripo.

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.²⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku lain yang relevan dengan judul skripsi.

c. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikutsebagai berikut :

a. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah kegiatan pemuatan terhadap suatu objek dengan menggunakan metode

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,1999), hlm.91.

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.1996), hlm.63.

penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²⁷

Dalam penelitian ini metode observasi di gunakan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pernalang

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*).²⁸ Atau dapat pula dikatakan wawancara yaitu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadaphadapan secara fisik.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara atau *interview* untuk memperoleh data-data yang meliputi kondisi geografis, keadaan santri-santriwati, dan sebagainya yang berhubungan dengan TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pernalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta.1996), hlm.146.

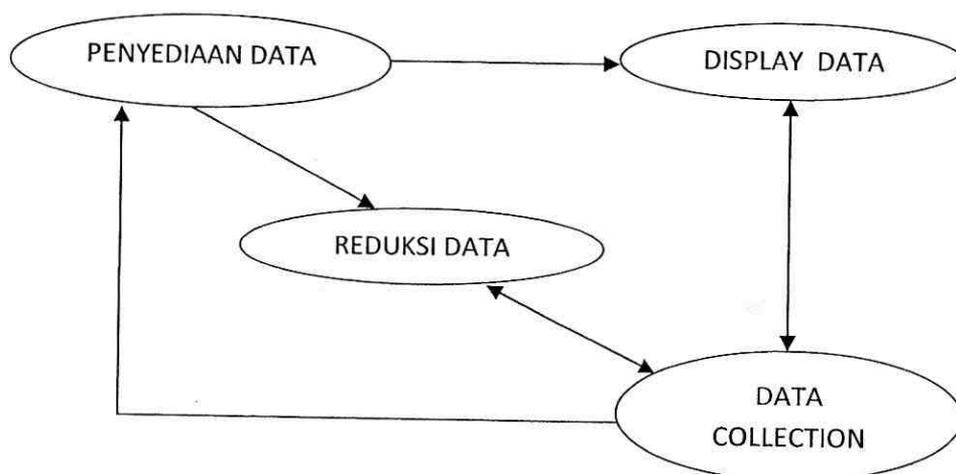
²⁸ Bimo walgito, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah* (yogyakarta : Andi Offset. 1995), hlm.63.

²⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reseach sosial* (Bandung: PT. Alumni.1980), hlm.171.

dan sebagainya.³⁰ Penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data-data yang bersifat komentar, baik catatan transkrip, notulen dan agenda yang berhubungan dengan problematika pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemalang, meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, data santri, grafik perkembangan dan presentase santri TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemalang.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Berikut gambar proses siklus analisis datanya



a. Reduksi Data

³⁰*Ibid.*, hlm.136.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dan peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

b. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.

c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.³¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang masalah yang di bahas dalam skripsi ini, maka penulis menyusunnya dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

³¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.221-223.

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori tentang pembelajaran BTQ. Pada bab ini membahas tentang pembelajaran yang meliputi pengertian pembelajaran BTQ, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran serta problematika dalam pembelajaran.

BAB III Deskripsi hasil penelitian yang berisi gambaran umum TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, pelaksanaan pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang dan Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang.

BAB IV Problematika Pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemalang, berisi analisis pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, analisis problematika yang dihadapi dalam pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang, analisis upaya pemecahan problematika pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan Pemalang.

BAB V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran-saran serta bagian terakhir atau pelengkap berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemasang, disimpulkan bahwa analisis Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemasang yang telah diuraikan diatas, adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemasang

Pelaksanaan pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemasang berlangsung selama 90 menit yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap pembukaan, pembelajaran inti, pembelajaran materi penunjang dan penutupan. Tahap pembukaan ini terdiri dari pembacaan do'a dan pembelajaran klasikal. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap pembelajaran, tahap ini merupakan pembelajaran utama yaitu pembelajaran individual membaca qiro'ati, dalam tahap ini peserta didik yang lain menulis materi di buku tulis sambil menunggu giliran membaca individual. Tahap selanjutnya yaitu tahap pengisian materi penunjang, pada tahap ini materi penunjang diajarkan sesuai dengan jadwal yang ada. Tahap terakhir yaitu tahap penutupan, pada tahap ini

pembelajaran ditutup dengan do'a bersama mulai dari do'a sesudah belajar, do'a orang tua, hingga do'a keselamatan dunia dan akhirat.

2. Problematika Pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Peralang

Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Peralang terletak pada:

- a. Jumlah guru yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik
- b. Masih banyak guru yang belum bersyahadah.
- c. Kurangnya kemampuan peserta didik untuk memahami materi
- d. Banyaknya peserta didik yang sering datang terlambat.
- e. Belum adanya gedung tempat pembelajaran
- f. Tidak adanya skat pemisah antar kelompok belajar
- g. Belum mempunyai alat peraga dalam pembelajaran
- h. Kurangnya dukungan motivasi dari orang tua peserta didik

3. Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah – masalah yang terjadi di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo

Ada beberapa upaya yang telah dilakukan pihak TPQ untuk mengatasi masalah – masalah diatas diantaranya:

- a. Mencari guru baru untuk menambah jumlah pendidik.
- b. Mewajibkan setiap guru untuk mengikuti perkumpulan rutin Korcam untuk meningkatkan pengetahuan guru.
- c. Memberikan pelajaran akhlak disela – sela pembelajaran
- d. Menegur peserta didik yang datang terlambat.

- e. Mencari bantuan dana agar proses pembangunan gedung cepat terselesaikan
- f. Mengadakan pertemuan wali santri
- g. Mengadakan musyawarah dengan penduduk sekitar

B. Saran

Saran penulis kepada berbagai pihak khususnya untuk para guru sebagai pendidik, peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dan agama, para orang tua dan segenap masyarakat.

1. Untuk guru, jangan menyerah teruskan berusaha mendidik mereka dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, berusahalah untuk tidak menggunakan kekerasan pada anak.
2. Untuk lembaga, hendaknya lembaga mengadakan perkumpulan guru secara rutin untuk memberikan pelatihan pengajaran guru atau untuk sekedar memusyawarahkan masalah yang terjadi dan bersama-sama mencari solusi.
3. Untuk para orang tua, hendaknya mereka memberikan motivasi kepada anak sehingga anak lebih giat untuk mengaji, selain itu hendaknya orang tua berusaha mendidik anaknya tidak dengan kekerasan dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Abdul Ghafir, Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang:Universitas Islam Negeri Malang
- Achrom,Nur Shodiq.Koordinator Malang III , *Pendidikan dan Pengajaran Sistem Qoidah Qiroati*.Ngembul Ka lipare: Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha II
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi ilmu-ilmu Qur'an*, alih bahasa Mudzakir AS. Jakarta: Litera AntarNusa
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Basyirudin Usman.2002. *Media Pembelajaran*.Jakarta: Ciputat Press
- Asy Syafi'i.1986.*ar Risalah*, alih bahasa Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Azwar, Saifuddin.1999.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Darmansyah.2011.*Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta:Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dokumentasi TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan, dikutip pada tanggal 12 september 2014.

Ecca, "Makalah Metode Qiro'ati"

<http://wallpapercartoonmuslimah.blogspot.com/2013/11/metode-qiroati.html>,

diakses pada tanggal 31 Oktober 2014.

El Kamali, Sudaryo. *Pengantar studi Alqur'an*. Pekalongan: STAIN Press

Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hallen. 2002. *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Ciputat Press

Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru

<http://biosaefful.blogspot.com/2013/05/definisi-manfaat-dan-tujuan-pembelajaran>.

html., diakses pada tanggal 28 agustus 2014.

<http://kbbi.web.id>, diakses tanggal 31 oktober 2014

<http://koffieenco.blogspot.com/2014/03/contoh-makalah-model-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 28 agustus 2014.

<http://wallpapercartoonmuslimah.blogspot.com/2013/11/metode-qiroati.html>,

diakses 31 Oktober 2014

Kadarman, dkk. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara

Kartono, Kartini. 1980. *Pengantar Metodologi Reseach sosial*. Bandung: PT. Alumni.

KBBI Pusat Bahasa edisi ke IV. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Khobir, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

- Kholimah.2014.Wawancara pribadi dengan Pengajar TPQ As Salam desa Kauman Petarukan Pemalang, 28 april 2014.
- Laila,Ummu.“*oleh-oleh pembekalan metodologi Qiroati*”
<http://ummulaila.blogspot.com/2008/07/oleh-oleh-pembekalan-methodologi.html>, diakses 31 oktober 2014
- LP. Ma'arif NU.1993.*Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Alqur'an Metode An Nahdliyah seri A*.Surabaya
- Moleong, J. Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Roesdakarya.
- Munawar , Al-Said Agil.2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press
- Murjito,Imam.*Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al qur'an Qiroati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al qur'an Roudhotul Mujawwidin.
- Mustakim, Zaenal. 2011.*Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : STAIN Press
- Ramayulis.2002. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Kalam Mulia
- Sabri, Ahmad.2005. *Strategi Belajar Mengajar dan micro teaching*.Ciputat: Quantum Teaching
- Slamet, Ahmad.2007.“ *Tujuan Pendidikan TPQ.*” Makalah disampaikan dalam Bimtek Guru TPQ Sekabupaten Pekalongan Angkatan I tahun 2007 yang diselenggarakan Pemerintah Kota Pekalongan. 10 – 12 Desember 2007
- Sochiful Arofah. Kepala TPQ As Salam Mbah Joko Ripo, wawancara pribadi, Petarukan 28 – 30 Agustus 2014
- Soedarto.1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta : Raja Gofindo Persada.

- Suardi, Moh. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.
Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Ujjianto. ketua yayasan Mbah Joko Ripo, Wawancara pribadi, Petarukan 19 september 2014
- Undang – undang SISDIKNAS No.20 Th 2003. Bandung: Citra Umbara
- Wahyuni, Nunung. 2005. "Problematika Pembelajaran di TPQ Al-Mukminun desa Punten Kota Batu", *skripsi S1 Tarbiyah PAI Universitas Muhammadiyah Malang*.
- walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, Martinus dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Klasik*. Jakarta: GP. Press

LAMPIRAN- LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini sangatlah diperlukan peneliti untuk mempermudah mengali informasi dan data yang dibutuhkan dari objek penelitian. Selain itu juga diperlukan untuk membantu peneliti agar lebih fokus dalam memberikan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Meskipun demikian kendati telah ada pedoman wawancara, pada praktiknya nanti di lapangan berjalan fleksibel mengikuti situasi dan kondisi yang ada. wawancara dimulai dari pertanyaan yang umum atau *generic* ke pertanyaan yang fokus, secara keseluruhan pertanyaan dibuat secara urut dan runtun.

A. KETUA BIDANG METODOLOGI TPQ METODE QIRO'ATI

KECAMATAN PETARUKAN

1. Apa tujuan pembelajaran di TPQ ?
2. Apakah ada peraturan khusus dalam melaksanakan pembelajaran di TPQ ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ ?
4. Materi apa saja yang di ajarkan di TPQ ?
5. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ?
6. Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran di TPQ ?
7. Masalah apa yang sering timbul dalam pembelajaran di TPQ?

B. KETUA PENGURUS TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
2. Apa tujuan utama didirikannya TPQ As Salam Mbah Joko ripo?

C. KEPALA TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO

1. Sudah berapa lama ibu menjadi kepala di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
2. Bagaimana sejarah didirikannya TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
3. Apa tujuan pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo ?
4. Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
6. Bagaimana keadaan guru di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
7. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan guru?
8. Masalah apa saja yang sering di jumpai dalam pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
9. Upaya apa saja yang sudah dilakukan pihak TPQ untuk mengatasi permasalahan tersebut?

D. GURU TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO

1. Sejak kapan anda mengajar di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
2. Kenapa anda memilih mengajar di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
3. Apa yang membuat anda berminat untuk mengajar di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
4. Bagaimana anda membuat anak mau mengaji ?

5. Materi apa yang disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
6. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
7. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana dukungan orang tua santri dalam pembelajaran di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo?
9. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
10. Apakah lingkungan berpengaruh dalam proses pembelajaran?
11. Masalah apa saja yang ditimbulkan dari faktor lingkungan sekitar?

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan ketua bidang metodologi TPQ metode Qiro'ati kecamatan Petarukan (Bapak Tamyiz Abror)

P : “Selamat sore pak?”

R : “Selamat sore mbak, ada yang bisa saya bantu?”

P : “Mohon maaf pak, saya mau bertanya dengan bapak mengenai pembelajaran di TPQ, mulai dari tujuannya, metode, materi dll,,

R : “Oh iyha bagaimana mbak?”

P : “Begini pak, Bagaimana Proses pembelajaran di TPQ?”

R : “Sebenarnya pembelajaran di Tpq itu idealnya dilaksanakan selama satu jam, dengan rincian 15 menit pertama untuk klasikal, yaitu penyampaian materi pembelajaran yang akan dipelajari dan membaca jilid secara bersama atau klasikal, untuk 30 menit selanjutnya diisi dengan pembelajaran individual atau anak membaca jilid satu persatu sesuai dengan kemampuan mereka, dan 15 menit terakhir diisi klasikal juga, tapi kalikal yang kedua ini untuk pelajaran tambahan seperti bacaan shalat dan praktek shalat, surat pendek maupun do'a harian. Yang perlu diingat bahwa dalam pembelajaran baik klasikal maupun individual ada dua prinsip dasar yang harus diperhatikan guru, yaitu 1) Dak-tun (tidak boleh menuntun), 2) ti-was-gas (Teliti Waspada dan Tegas), jadi dalam pembelajaran guru tidak boleh menuntun siswa dalam membaca jilid, selain itu guru juga harus teliti dan waspada dalam menyimak bacaan siswa serta tegas dalam menentukan kenaikan jilid siswa.”

P : “Mengenai pembagian kelas adakah kriteria khusus dalam pembagian kelas?”

R : “pembagian kelas anak dilakukan sesuai dengan jilid dan usia peserta didik dengan jumlah tiap kelasnya 12- 15 anak, pembagian anak berdasar usia ini diharapkan membuat guru lebih mudah menguasai kelas serta lebih mudah memahami peserta didik karena pola pikir anak dalam satu kelompok itu tidak jauh berbeda.”

P : “ Apa tujuan utama darisebuah pembelajaran di tpq?”

R : “Tujuan utama Pendidikan di TPQ khususnya Metode Qiro’ati adalah agar anak mampu membaca Alqur’an dengan benar dan baik, bukan dengan baik dan benar, karena jika baik belum tentu benar namun jika benar itu pasti baik. Banyak orang yang membaca Al qur’an dengan baik dengan suara melengking tapi tajwidnya cuma diseret, nah itu belum benar. Yang kita inginkan itu anak mampu membaca Al qur’an dengan benar, baik secara makhorijul hurufnya maupun secara hukum tajwid dan ghoribnya. Insyaa alloh jika anak mampu membaca dengan benar dia juga akan membaca dengan baik”

P : “ Untuk materinya sendiri, materi apa saja yang disampaikan pada siswa pak?”

R : “Materi dalam pembelajaran di TPQ itu dibagi menjadi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok ini adalah pembelajaran kitab – kitab Qiroati dan kitab Alqur’anul karim, sedang materi penunjangnya itu do’a – do’a harian, bacaan – bacaan shalat, dan praktek shalat, selain itu juga bisa diadakan materi tambahan seperti materi akhlak, tauhid, dll,, ya pokoknya disesuaikan sajalah dengan kebutuhan TPQ. Oia,, karena TPQ itu adalah sebuah taman pendidikan jadi materi penunjangnya juga ada bermain dan bernyanyi”

P : “Metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran pak?”

R : “ Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran cukup banyak, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, metode penugasan, metode hukuman dan penghargaan, serta metode bermain kartu. “

P : “ Masalah apa saja yang sering timbul dalam pembelajaran di TPQ pak?”

R : “ Masalah yang banyak terjadi di TPQ itu belum semua guru yang mengajar itu mempunyai syahadah, padahal untuk mengajar di TPQ guru itu seharusnya sudah bersyahadah, namun yha itu sampai sekarang masih banyak guru yang belum bersyahadah. Tujuan adanya peraturan guru harus bersyahadah itu kan sebenarnya supaya kualitas guru tidak diragukan,

selain itu supaya pemahaman guru tentang materi qiro'ati itu sama sehingga tidak ada ketimpangan pembelajaran antara satu tpq dengan tpq lain.”

P : “Untuk masalah lain dalam pembelajaran apa lagi pak?”

R : “ Masalah lain yha paling sarana yang kurang lengkap, jumlah guru yang terbatas, yha paling seputar itu mbak.”

B. Wawancara dengan kepala TPQ As Salam Mbah Joko Ripo (Ibu Sochiful Arofah)

P : “Selamat sore Bu,,,,, permisi bu saya mau minta waktu sebentar untuk bertanya lebih mendalam mengenai TPQ As Salam Mbah Joko Ripo”.

R : “oh iya,,, selamat sore juga mbak,,,,, bagaimana, apa yang bisa saya bantu mbak?”.

P : “ Sudah berapa lama ibu menjadi kepala di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo ini ?”

R : “ Saya menjadi kepala di TPQ ini sejak pertama kali TPQ ini mulai mengadakan pembelajaran mbak,,jadi waktu itu saya diberi amanah oleh pengurus untuk mengelola TPQ ini. Dulu pertama kali dibuka untuk pembelajaran gurunya baru dua yaitu saya dan ibu kholimah.”

P : “ Bagaimana sejarah didirikannya TPQ As Salam Mbah Joko Ripo bu?”

R : “ Jadi sebelum ada TPQ ini anak anak kalau sore itu hanya bermain,,ada yang main PS, ada yang main *kepean doro*, ada yang mancing, dan ada juga yang main bolanya Anak anak mendapat pendidikan agama hanya di sekolah, dan itupun sangat sedikit sekali karena disekolah mereka hanya mendapat pelajaran agama seminggu sekali. Kami juga merasa prihatin melihat tingkah laku anak anak, mereka sering terlihat berkelahi, baik antar sesama anak anak maupun dengan orang tua mereka. Kami berpikir hal itu

terjadi karena kurangnya pendidikan agama yang anak terima sehingga anak kurang bisa menghormati orang lain. Nah dari situ kami merasa tergerak untuk mengajari anak anak mengaji supaya anak anak bisa menambah pendidikan agama mereka serta supaya hari hari mereka tidak hanya diisi dengan bermain. Untuk lebih jelas lagi mbak bisa nanya sama pak Ujianto, beliau ketua pengurus TPQ As Salam Mbah Joko Ripo, beliau lebih tau mengenai sejarahnya nanti mbak bisa tau bagaimana sejarahnya dan kenapa kok memakai nama As Salam Mbah Joko Ripo”.

P : “ oh iya bu,,,,nanti saya menemui beliau. Mengenai tujuannya, apa tujuan didirikannya TPQ ini bu?”

R : “Melihat kondisi masyarakat disini yang memprihatinkan, tujuan utama kami mendirikan TPQ ya untuk mengembalikan masyarakat Kauman kembali menjadi masyarakat yang dekat dengan agama. Kami ingin menyebarkan generasi qur’an sejak dini. Ya kalo dilihat dari arti kata Kauman itu kan kaum yang beriman jadi harusnya orang-orang kauman itu ya dekat dengan agama, dari situlah kami menginginkan desa Kauman kembali menjadi pusat pendidikan agama”.

P : “ Lalu bagaimana dengan materinya bu,,,, materi apa saja yang disampaikan pada anak?”

R : “ Mengenai materi si,, karena kita menggunakan metode qiro’ati jadi materi yang kita sampaikan mengikuti materi yang dianjurkan oleh pengurus qiro’ati pusat, seperti materi jilid dari jilid I – VI, materi ghorib, tajwid, bacaan shalat, do’a harian dan surat – surat pendek, selain itu ada materi tambahan yang kami berikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak – anak. Mengenai perincian lebih jelasnya mbak bisa nanya sama ibu kholimah, beliau yang lebih tau karena beliau yang memegang mengenai itu”.

P : “ Mengenai sarana dan prasarannya bagaimana bu?”

R : “ Ya seperti yang mbak lihat, gedung tempat belajarnya masih dalam proses pembangunan jadi untuk sementara pembelajaran dilaksanakan di

teras mushola As Salam dan di teras makam mbah Joko Ripo. Sebenarnya ini juga menjadi masalah tersendiri, karena dengan adanya anak – anak belajar diluar ruangan, mereka dapat melihat aktifitas yang terjadi di sekitar mereka sehingga secara otomatis hal itu mengurangi konsentrasi mereka dalam belajar, di tambah lagi sebelah timur TPQ merupakan lahan kosong yang biasa dipakai untuk bermain *kepekan doro* oleh warga sekitar jadi anak – anak yang suka bermain *kepekan doro* selalu terburu – buru saat mengaji, kadang malah ada diantara mereka yang sengaja membawa burung dara dari rumah, jadi kalo mereka sudah diajar secara individual dia langsung lari ikut bermain *kepek doro* sambil menunggu teman – teman lainnya mengaji.

P : “Melihat tingkah anak yang seperti itu bagaimana upaya dari pihak TPQ untuk mengatasi hal tersebut ?”

R : “Sudah ada beberapa upaya yang dilakukan pihak TPQ seperti memusyawarahkan dengan masyarakat sekitar dan meminta tolong supaya tidak bermain *kepekan doro* pada saat berlangsungnya pembelajaran, tapi yha itu mbak mereka tidak bermain *kepek doro* hanya beberapa hari setelah musyawarah itu, selanjutnya yha seperti biasa mbak,,, mereka tetap bermain disitu.”

P : “Selain permasalahan itu, permasalahan apa lagi yang timbul dalam pembelajaran di TPQ ini bu? ”

R : “Sebenarnya banyak sekali permasalahannya, yha kalau dilihat jumlah siswa yang begitu banyak dan hanya di ajar oleh enam guru sebenarnya itu juga menimbulkan permasalahan, karena secara otomatis perhatian guru terhadap peserta didik kurang menyeluruh. Selain itu kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat juga memberi sumbangsi tersendiri dalam permasalahan yang ada. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya menjadikan anak kurang termotivasi dalam belajar.”

P : “Bagaimana upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah itu bu?”

R : “Jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik, jumlah guru dapat dikatakan tidak seimbang, kami hanya memiliki 6 orang pendidik sedangkan jumlah peserta didik sudah mencapai angka 100, kami sudah berusaha untuk menambah tenaga pendidik, tapi sampai sekarang kami belum menemukan yang sesuai, pernah kami meminta tolong salah satu pendidik untuk mengajar disini tapi baru dua hari mengajar beliau sudah tidak berangkat lagi, alasannya karena tidak kuat mental menghadapi peserta didik kami, ya kami memaklumi itu karena memang peserta didik kami lain dari yang lain, disini kami benar-benar berusaha merubah pola pikir dan kebiasaan-kebiasaan mereka dan itu memang membutuhkan kesabaran yang ekstra.”

C. Wawancara dengan ketua pengurus TPQ As Salam Mbah Joko Ripo (Bapak Ujianto, M.R)

P : “ Bagaimana sejarah didirikannya TPQ As Salam Mbah Joko Ripo pak?”

R : “ Jadi begini mba,,,,, sekitar 100 tahun yang lalu desa Kauman ini menjadi salah satu desa yang menjadi pusat pendidikan agama di wilayah petarukan. Ya kalau kita liat kata Kauman sendiri kan berasal dari kata kaum dan iman, jadi bisa kita artikan kauman itu kumpulan orang – orang yang beriman. Karena memang dulu banyak sekali santri berbondong – bondong datang ke kauman untuk menuntut ilmu agama, desa kaumanpun akhirnya menjadi ramai, warga sekitar juga dikenal baik, sopan, dan ramah serta kehidupan di kaumanpun kental akan nilai – nilai agama. nah kejayaan desa kauman ini tidak lepas dari peran mbah Joko Ripo, beliau merupakan salah satu aulia yang ada diwilayah petarukan, beliau juga yang memperkenalkan agama islam diwilayah petarukan khususnya di desa kauman, beliau mengabdikan hidupnya untuk masyarakat kauman hingga wafatpun beliau dimakamkan di desa kauman. Namun ya itu, keberhasilan mbah Joko Ripo menanamkan nilai – nilai agama pada masyarakat kauman tidak diikuti oleh generasi

penerusnya sehingga kejayaan kauman berangsur angsur mulai hilang, perlahan tapi pasti desa kauman mulai ditinggalkan hingga tidak lagi menjadi pusat pendidikan agama islam. Bahkan sekitar 50 tahun belakangan dapat dikatakan bahwa perilaku masyarakat kauman jauh dari ajaran agama, nilai agama yang dulu ditanamkan seakan hilang terkikis oleh waktu. Banyak sekali penyimpangan yang terjadi, mulai dari sabung ayam, berjudi, hingga minum – minuman keras. Makam Mbah Joko Ripo pun tidak lagi dirawat, makam dibiarkan kotor dan ditumbuhi rumput – rumput liar, bahkan parahnya area makam digunakan warga untuk kegiatan yang tidak semestinya, seperti untuk sabung ayam, untuk “*kepekan doro*”, ataupun untuk sekedar main bola anak – anak sekitar. Nah sekitar 8 tahun yang lalu pohon asem besar yang berada di samping makam mbah Joko Ripo tumbang dan jatuh tepat mengenai makam mbah Joko, namun anehnya pohon itu tidak merusak makam sama sekali. Melihat kejadian tersebut beberapa warga sowan kerumah pak kyai Rohim, beliau mengatakan bahwa sudah saatnya area makam Mbah Joko Ripo digunakan untuk hal – hal yang semestinya. Sejak saat itu diadakanlah ziarah rutin, dan mulai didirikan mushola sebagai pusat pendidikan agama, di mushola As Salam warga mulai diperkenalkan lagi dengan agama. Dari situ muncul muncul gagasan untuk mendirikan TPQ sebagai pusat pendidikan agama bagi anak – anak generasi penerus desa kauman. Tepat tanggal 4 September 2013 didirikanlah TPQ As Salam Mbah Joko Ripo.”

P : “ Kenapa kata As Salam di ambil sebagai nama TPQ pak?

R : “Nama As Salam yang berarti selamat ini diambil sebagai nama TPQ dengan harapan TPQ As Salam dapat menyelamatkan generasi muda dari kebobrokan moral yang terjadi di masyarakat sekitar, sedangkan nama Mbah Joko Ripo digunakan karena TPQ As Salam merupakan bagian dari makam Mbah Joko Ripo.”

P : “ Bagaimana respon masyarakat terhadap pendirian TPQ disini pak?”

R : “ Awalnya tidak ada respon baik dari masyarakat mbak,,,,, untuk mengajak anak anak belajar mengajipun cukup sulit karena mereka lebih memilih

bermain “*kepekan doro*” daripada mengaji. Pada awal pembelajaran TPQ As Salam Mbah Joko Ripo hanya diikuti oleh 10 santri itupun didapat guru dari hasil sosialisasi *door to door*, tapi alhamdulillah sekarang santri TPQ As Salam sudah mencapai angka 100, anak – anak sekitar sudah mulai mengenal agama lagi, itu semua berkat kerjasama guru, pengurus dan tokoh masyarakat hingga masyarakat mau menitipkan anaknya pada kami. Walaupun sampai saat ini lahan kosong milik warga yang berada tepat disamping Tpq masih digunakan sebagai tempat “*kepekan doro*” dan itu sebetulnya sangat mengganggu konsentrasi belajar santri namun sampai sekarang kami belum berhasil meminta warga untuk tidak bermain “*kepek doro*” ditempat tersebut.

D. Wawancara dengan guru TPQ As Salam Mbah Joko Ripo (Ibu Kholimah)

P : “ Bagaimana upaya yang ditempuh pihak TPQ agar anak–anak disekitar TPQ mau mengaji?”

R : “Sebagai langkah awal dalam mengajak anak-anak agar mau ikut belajar al-qur’an, pengurus membebaskan semua biaya, mulai dari biaya pendaftaran, hingga biaya syahriah dan keperluan anak didik seperti jilid dan buku prestasi. Hal ini dilakukan agar orang tua mau mengizinkan anak-anaknya untuk ikut belajar al-qur’an tanpa membebani orang tua, selain itu para guru juga berusaha mengikuti keinginan anak didik sebagai upaya untuk menanamkan kesukaannya terhadap mengaji sebagai dasar agar anak mau mengaji.”

P : “ Apakah dengan diadakannya pembebasan biaya pembelajaran membuat warga sekitar tertarik untuk menitipkan anaknya belajar di TPQ?”

R : “ Tidak begitu saja warga tertarik mbak, cukup sulit mengajak warga untuk mau menitipkan anaknya belajar di TPQ. Kami harus meminta pada orang tua mereka dengan mendatangi mereka dirumah, kami melakukan sosialisasi *door to door* ini dengan harapan mereka mau mengizinkan anak

anak mereka belajar di TPQ. Alhamdulillah kami berhasil mengajak anak-anak untuk mengaji, dari yang awalnya 10 anak kini jumlah siswa sudah mencapai 100 anak, kami bersyukur masyarakat sudah mulai sadar dan mau mengizinkan anaknya belajar disini.”

P : “ Untuk materinya, materi apa saja yang disampaikan pada anak didik bu?”

R : “ Mengenai materi pembelajaran, kami berusaha untuk memberikan materi pada siswa sesuai dengan ketentuan yang ada, namun ya itu,,,waktu yang kami butuhkan lebih lama dibanding dengan TPQ yang lainnya,,, kurangnya dukungan dari orang tua itu ternyata memberi dampak yang besar, anak – anak tidak pernah mempelajari kembali apa yang telah ia pelajari di TPQ sehingga kami butuh waktu yang cukup lama untuk menjadikan mereka benar – benar memahami materi. Selain materi yang dianjurkan kami menambah materi Aqidatul awam, materi ini kami ambil supaya siswa kami mengetahui dasar dasar pembelajaran aqidah.”

P : “ Metode yang digunakan apa saja bu?”

R : “ Metode yang digunakan cukup variatif ya,,, mulai dari metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, metode latihan, kadang kita juga menggunakan metode hukuman dan penghargaan.”

P : “ Dalam mempelajari al qur’an Pendekatan apa yang digunakan bu?”

R : “ Kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan klasikal kami diterapkan dikelas pada awal pembelajaran, guru mengajar sebanyak jumlah peserta didik dalam kelas. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dianggap sama atau disamakan, sistem klasikal ini dilakukan maksimal 15 menit untuk awal pembelajaran, jika masih ada sisa waktu setelah pembelajaran individual, maka diisi dengan pembelajaran klasikal lagi sebagai pemantapan materi atau menambahkan materi lain. Sedang pendekatan individual diterapkan setelah klasikal selesai. Sebelum sistem ini dilaksanakan guru memberi tugas kepada semua peserta didik mencatat atau menyalin pelajaran, sambil mengerjakan tugas satu persatu peserta didik maju kedepan untuk membaca qiro’ati sesuai kemampuan masing – masing.”

P : “ Permasalahan apa yang sering muncul dalam pembelajaran bu?”

R : “ Banyak sekali masalah yang muncul, diantaranya anak – anak kalau datang itu banyak yang tidak tepat waktu, kadang sudah jam 16.46 ada anak yang baru datang kami sudah sering sekali menegur mereka tapi ya itu kalau kami menegur mereka pasti selalu menjawab ah ibu,,,*sing penting kan mangkat bu,,,*akhirnya banyak yang tidak mengikuti pembelajaran klasikal. Kami itu serba susah mbak, kalau kami terlalu keras terhadap anak kami takut kalau anak tidak mau ngaji lagi. Untuk saat ini kami masih berusaha agar anak senang mengaji, insya allah dengan mereka memiliki rasa senang mengaji mereka akan merasa bahwa mengaji adalah kebutuhan mereka. Selain itu watak anak yang keras dan kurang menghormati orang lain juga menjadikan masalah tersendiri, karena sering terjadi perkelahian antar peserta didik. Disamping itu watak keras dari orang tua peserta didik sering mengakibatkan perdebatan antar orang tua peserta didik, hal ini sering terjadi ketika anak mereka berkelahi dan masing –masing orang tua tidak mau jika anaknya disalahkan hingga akhirnya terjadi perdebatan antar orang tua.“

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Siklus ke :

Berilah tanda (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat pembelajaran.

No	Objek yang di amati	skor				keterangan
		4	3	2	1	
1	Perhatian siswa terhadap pembelajaran			V		
	a. Siswa fokus perhatiannya terhadap pembelajaran			V		
	b. Melaksanakan tugas dengan segera			V		
	c. Gerak geriknya serius				V	
2	Minat terhadap pelajaran					
	a. Siswa tidak berhenti bekerja			V		
	b. Wajah siswa berseri-seri		V			
	c. Terlihat asik mengerjakan tugas			V		
3	Aktivitas siswa					
	a. Kalau tidak jelas mau bertanya	V				
	b. Segera menjawab ketika di tanya		V			
	c. Mencatat hal yang penting		V			
4	Semangat belajar					
	a. Masuk ruangan dengan segera				V	
	b. Seperti lupa waktu pelajaran habis masih bekerja				V	
	c. Kelihatan sibuk			V		
5	Suasana belajar menyenangkan					
	a. Kelas terdengar ramai sahut menyahut suara siswa			V		
	b. Hilir mudik tapi tertuju untuk pembelajaran		V			
	c. Setiap menyelesaikan tugas, siswa terlihat gembira	V				
6	Keadaan pembelajaran tertib					
	a. Kalau mau tanya mengangkat tangan			V		
	b. Masing-masing siswa asik dengan tugasnya		V			
	c. Tidak ngobrol sendiri			V		
	Pelaksanaan Pembelajaran lancar					
	a. Penggalan setiap indicator sesuai target waktu			V		
	b. Tidak terlihat ada kegiatan terhenti			V		
	c. Pelajaran selesai pada waktu yang di tentukan.		V			

Skor 4 : Jika ≥ 85 % siswa memenuhi kriteria

3 : Jika $50 \% \leq x < 85$ % siswa memenuhi kriteria

2 : Jika $25 \% \leq x < 50$ % siswa memenuhi

1 : Jika < 25 % siswa memenuhi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Alfi Maziyah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 06 Januari 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kebojo Petarukan Rt/Rw: 03/12 Petarukan Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muchari
Pekerjaan : Penjahit
Nama Ibu : Mahmudah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kebojo Petarukan Rt/Rw: 03/12 Petarukan Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Petarukan Lulus tahun 1998
2. SD Negeri 04 Petarukan Lulus tahun 2004
3. SMP Negeri 1 Petarukan Lulus tahun 2007
4. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal Lulus tahun 2010
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2010

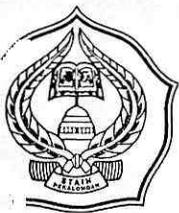
Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat,



Alfi Maziyah

2021110105



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karambahumpa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 424188 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1439/ 2014

Pekalongan, 06 November 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Khoirul Basyar, M.S.I

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ALFI MAZIYAH**

NIM : 2021110115

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambiempu No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 424418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1439/2014

Pekalongan, 06 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALAA SEKOLAH TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO

di-

PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ALFI MAZIYAH**

NIM : 2021110115

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ AS SALAM MBAH JOKO RIPO DESA KAUMAN PETARUKAN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs-ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPQ
AS SALAM MBAH JOKO RIPO
KAUMAN PETARUKAN**

SURAT KETERANGAN

Penyelenggara Pendidikan TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman

Petarukan, Menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Maziyah

NIM : 2021110105

Jurusan : Tarbiyah PAI

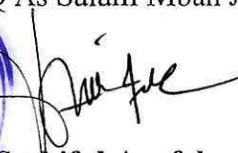
Telah melakukan penelitian di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo Kauman Petarukan dengan judul skripsi "Problematika Pembelajaran BTQ di TPQ As Salam Mbah Joko Ripo desa Kauman Petarukan Pemalang".

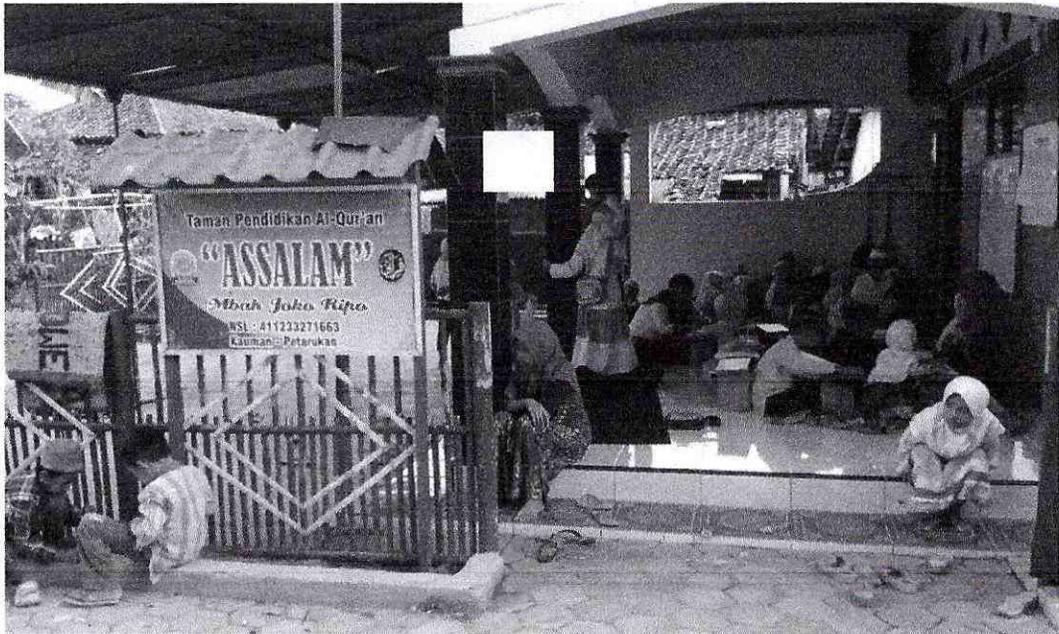
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, Oktober 2014

Kepala TPQ As Salam Mbah Joko Ripo




Sochiful Arofah



Tempat belajar teras mushola



Tempat belajar teras makam Mbah Joko Ripo





Do'a bersama sebelum masuk kelas

